PANDUAN PELAKSANAAN
MICRO TEACHING

LABORATORIUM PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2025

Panduan Pelaksanaan
Micro Teaching
Revisi Tahun 2024

Tim Penyusun:
Laboratorium Pendidikan FITK

Tata Letak:

Laboratorium Pendidikan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Jalan Marsda Adisucipto Yogyakarta
Telp. (0274) 513056 Pswt. 3254; Fax. (0274) 519734
E-mail: labfitk@uin-suka.ac.id
Website: http://labfitk.uin-suka.ac.id/

KATA PENGANTAR

Guru ideal hendaknya menguasai empat kompetensi sebagai ciri guru profesional, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial. Keempat kompetensi tersebut harus menyatu dalam pribadi guru atau calon guru. Terlebih lagi, bagi alumni Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan penguasaan dalam kompetensi mengajar merupakan ciri khas yang membedakan antara sarjana pendidikan Islam dengan sarjana bidang lainnya.

Dalam konteks ini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai lembaga pendidikan yang memiliki ciri keguruan, harus benar-benar berusaha meningkatkan kualitas lulusannya agar bisa menjadi guru yang profesional. Untuk itu FITK menyelenggarakan program *Micro Teaching* yang bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan teori proses pembelajaran dalam skala kecil, sebagai simulasi proses pembelajaran yang sesungguhnya. Kegiatan ini pada saatnya nanti akan dilanjutkan dengan PLP (Praktik Lapangan Pendidikan/Persekolahan), yang bertujuan untuk melatih dan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa sebagai bekal pengembangan kompetensi yang diperlukan.

Mengingat pentingnya mata kuliah *Micro Teaching*, maka adanya buku panduan dipandang sangat perlu. Buku ini berisi petunjuk pelaksanaan *Micro Teaching*. Dalam buku panduan ini dijelaskan mekanisme pelaksanaan *Micro Teaching* agar berjalan lebih efektif, meski hal tersebut juga kembali kepada niat baik dari berbagai pihak yang terkait, baik dari jajaran pimpinan Fakultas, Pengelola Laboratorium Pendidikan, Dosen Pembimbing, dan kesungguhan dari para mahasiswa sendiri. Semoga buku panduan ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pengelolaan Laboratorium Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, Februari 2025
Tim

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 1
DAFTAR ISI 2
BAB I PENDAHULUAN 5
A. LATAR BELAKANG 5
B. PENGERTIAN *MICRO TEACHING* 6
C. TUJUAN *MICRO TEACHING* 7
D. TARGET *MICRO TEACHING* 8
BAB II PENGELOLAAN *MICRO TEACHING* 12
A. PENGELOLAAN 12
B. DESKRIPSI TUGAS 12
C. SISTEM BIMBINGAN 15
BAB III PELAKSANAAN *MICRO TEACHING* 16
A. PROSEDUR OPERASIONAL *MICRO TEACHING* ... 17
B. KEGIATAN *MICRO TEACHING* 17
C. KETENTUAN PELAKSANAAN *MICRO TEACHING* 20
D. AGENDA KEGIATAN 22
BAB IV PENILAIAN **23**
A. TUJUAN PENILAIAN 24
B. PRINSIP PENILAIAN 24
C. ASPEK PENILAIAN 24
D. PENILAI 25
BAB V 27
A. PELAKSANAAN PENILAIAN 27
B. PROSEDUR PENILAIAN 27
BAB VI STANDAR PENILAIAN 29

A. KOMPONEN PENILAIAN 29
B. PEDOMAN DAN KRITERIA PENILAIAN 31
C. STANDAR KELULUSAN 31
BAB VII PENUTUP 33
DAFTAR PUSTAKA 34

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) mempunyai misi dan tugas menyiapkan serta menghasilkan calon guru/tenaga pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Berdasarkan Permenristek Dikti Nomor 55 Tahun 2017, prinsip yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran di Program Sarjana Pendidikan yaitu dosen sebagai model dan pengalaman otentik. Dosen sebagai model yang dimaknai sebagai panutan bagi mahasiswa calon pendidik, dan pengalaman otentik dimaknai bahwa mahasiswa calon pendidik memperoleh pengalaman pembelajaran langsung sedini mungkin dalam situasi nyata di satuan Pendidikan. Dalam menyiapkan Sarjana Pendidikan sebagai calon tenaga pendidik profesional, FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerapkan konsep integritas akademik dengan memberikan seperangkat pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya melalui program pengalaman lapangan yang meliputi, *Micro Teaching* dan PLP.

Pada tahapan pertama program pengalaman lapangan ini dilaksanakan latihan-latihan mengajar dalam bentuk *Micro Teaching* yang sepenuhnya dibimbing dan diawasi oleh seorang dosen pembimbing sejak dari latihan-latihan mengajar secara terbatas sampai pada latihan yang sepenuhnya berdiri sendiri. Tahap kedua adalah praktik pengalaman lapangan dalam bentuk Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Hal ini dimaksudkan bahwa perwujudan kompetensi keguruan tidak hanya menjadi tugas dan tanggung jawab Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dengan

program pendidikan prajabatan (*preservice program*), tetapi juga menjadi tugas dan tanggung jawab dari para pembina tenaga kependidikan di lapangan.

B. PENGERTIAN *MICRO TEACHING*

Micro Teaching atau yang dikenal dengan Praktek Pembelajaran Mikro adalah mata kuliah intrakurikuler yang bersifat aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan prajabatan untuk menyiapkan mahasiswa agar menguasai kompetensi keguruan, sehingga dapat mengemban tugas dan tanggungjawab secara profesional.

Menurut Permenristek Dikti Nomor 55 Tahun 2017, Pembelajaran Mikro adalah pembelajaran keterampilan dasar mengajar dengan menggunakan latar, peserta didik, kompetensi, materi, dan sesi terbatas. Berdasarkan peraturan ini, maka *Micro Teaching* adalah kegiatan pembelajaran yang dimikrokan dengan karakteristik pembelajaran yang terbatas dalam hal latar, peserta didik, kompetensi, materi, dan sesi. Artinya pembelajaran yang jumlah peserta didiknya diperkecil (antara 5 sampai 10 orang) dan alokasi waktu dipersingkat (antara 10 sampai 20 menit); kompetensi yang dilatihkan dibatasi antara lain membuka pelajaran, menutup pelajaran, bertanya, penggunaan media, penilaian, dll; materinya dipersempit yang mencakup satu atau dua aspek yang sederhana disesuaikan dengan kompetensi dan latar; serta sesi kegiatan pembelajaran difokuskan pada keterampilan mengajar tertentu yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Meskipun peserta didik, waktu, materi dan kegiatan dibatasi, namun pengajaran mikro tetap merupakan "*real teaching*" sekalipun dalam pelaksanaanya bukan "*real class-room teaching*".

Micro Teaching merupakan salah satu latihan praktik mengajar yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang dimikrokan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan mengajar. Situasi pembelajaran merupakan kegiatan yang sengaja didesain sedemikian rupa sehingga dapat dikontrol, maka pembentukan keterampilan baru atau

pembaharuan suatu keterampilan mengajar dapat dilakukan baik secara terisolasi maupun terintegrasi. Dalam praktiknya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dapat menerapkan dan melatihkan keterampilan-keterampilan mengajar secara terisolasi maupun terintegrasi. Selain itu, *Micro Teaching* juga harus memenuhi karakteristik pembelajaran sebagaimana yang disebutkan dalam Permendikbud.

Salah satu karakter pengajaran mikro adalah kegiatannya terkontrol secara langsung sehingga dimungkinkan adanya pemberian umpan balik secara cepat bagi calon guru yang sedang berlatih. Untuk keperluan tersebut diperlukan pencatatan yang akurat, disamping lembaran observasi, diperlukan alat perekam audio maupun video visual. Penggunaan alat perekam tersebut sebagai pembantu dalam mengobservasi praktik pengajaran mikro yang dilakukan oleh mahasiswa.

C. TUJUAN *MICRO TEACHING*

Micro Teaching bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran, yang selanjutnya dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional. Mengacu pada Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017, tujuan Pembelajaran Mikro adalah untuk melatih keterampilan mengajar yang meliputi:

1. Perencanaan yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing;
2. Pelaksanaan pembelajaran di laboratorium;
3. Penilaian dan pemberian umpan balik langsung dilakukan dosen; dan
4. Pengayaan dan remidiasi.

Di samping itu, kegiatan ini juga bertujuan agar mahasiswa memiliki kesiapan melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Pendidikan/ Persekolahan (PLP) sebagai kelanjutan dari *Micro Teaching*.

D. TARGET *MICRO TEACHING*

Target yang ingin dicapai *Micro Teaching* adalah terbentuknya calon guru yang memiliki kompetensi, baik pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Keempat kompetensi tersebut dapat diperinci sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

   Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Target minimal yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan *Micro Teaching* adalah:
   a. Memiliki penguasaan teori dan dasar-dasar kependidikan.
   b. Memiliki kemampuan untuk merancang dan menyusun program pembelajaran.
   c. Memiliki keterampilan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/*teaching skill*.
   d. Memiliki kemampuan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.
   e. Memiliki keterampilan menggunakan media pembelajaran.

2. Kompetensi Profesional

   Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Target minimal yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan setelah mereka melaksanakan *Micro Teaching* adalah:
   a. Memiliki penguasaan materi pembelajaran dalam bidang yang menjadi tugasnya.
   b. Memiliki kemampuan dalam mengintegrasikan dan menginterkoneksikan materi pembelajaran dengan mata pelajaran lain yang relevan dan realitas kehidupan.

3. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa, serta menjadi teladan peserta didik. Target minimal yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan setelah mereka melaksanakan *Micro Teaching* ini adalah:

a. Memiliki kedewasaan dalam berpikir, bertindak dan bertutur kata.
b. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan disiplin dalam melaksanakan tugas serta kewajiban.
c. Memiliki kesopanan dan kerapian dalam berpakaian.
d. Mampu menjadi contoh teladan pribadi yang baik bagi siswa.

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Target minimal yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan adalah mampu bergaul dan menjalin kerjasama dengan orang lain (Tim PPL, Dosen Pembimbing, dan sesama mahasiswa) dengan baik, sopan, dan santun.

5. Kompetensi Kepemimpinan

Kompetensi ini dikhususkan bagi calon guru PAI di Sekolah. Berdasarkan Pasal 16 ayat 6 Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah, kompetensi kepemimpinan meliputi:

a. Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama;

b. Kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah;
c. Kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah; serta
d. Kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

BAB II
PENGELOLAAN *MICRO TEACHING*

A. PENGELOLAAN

Micro Teaching di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dikelola Tim Laboratorium Pendidikan FITK. Dalam pengelolaannya Laboratorium Pendidikan bekerja sama dengan Program Studi dengan melibatkan dosen pembimbing dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP). Pelaksana *Micro Teaching* adalah Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Program Studi yang melaksanakan *Micro Teaching* di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yaitu Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam, Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab, Program Studi S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi S1 Pendidikan Matematika, Program Studi S1 Pendidikan Fisika, Program Studi S1 Pendidikan Kimia, dan Program Studi S1 Pendidikan Biologi.

B. DESKRIPSI TUGAS

Para pihak yang terlibat dalam *Micro Teaching* ini antara lain Dekan, tim pelaksana *Micro Teaching*, DPL, dan mahasiswa.

1. Penanggungjawab (Dekan)
   a. Memberikan petunjuk dan saran kepada Tim Pelaksana *Micro Teaching*;
   b. Menerima laporan tentang pelaksanaan dan hasil evaluasi *Micro Teaching*;
   c. Bertanggung jawab atas terlaksananya *Micro Teaching*;
   d. Mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan *Micro Teaching*.
2. Tim Pelaksana *Micro Teaching*
   a. Menyusun dan merencanakan pelaksanaan *Micro Teaching*;

b. Mendata mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan *Micro Teaching*;
c. Menyediakan fasilitas *Micro Teaching* dalam batas-batas kemampuan;
d. Menetapkan DPL bersama-sama dengan Ketua Program Studi;
e. Mengumpulkan dan mengadministrasikan nilai *Micro Teaching*;
f. Memantau kinerja DPL *Micro Teaching*;
g. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan *Micro Teaching* secara tertulis kepada Dekan.

3. Dosen Pembimbing Lapangan
   a. Persyaratan
      1) Dosen Tetap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atau Dosen Luar Biasa yang diusulkan oleh Kaprodi sebagai dosen pengampu *Micro Teaching*;
      2) Mempunyai kualifikasi akademik paling rendah magister atau magister terapan;
      3) Memiliki jabatan akademik minimal asisten ahli;
      4) Memiliki keahlian sesuai dengan kompetensi program studi;
      5) Bersedia menjadi DPL dan sanggup melaksanakan pembimbingan dengan penuh tanggung jawab.

   b. Tugas DPL
      1) Memberikan penjelasan tentang kegiatan *Micro Teaching* dalam kegiatan pembekalan;
      2) Mengarahkan dan menjelaskan hak-hak dan kewajiban mahasiswa;
      3) Membimbing dalam membuat persiapan pembelajaran;
      4) Membimbing dan memberi latihan keterampilan mengelola kegiatan pembelajaran;
      5) Memberikan contoh/bersikap/berkepribadian guru;
      6) Mengevaluasi RPP dan hasil latihan pengajaran mikro, serta memberikan *feedback;*

7) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengobservasi dan memberi *feedback* kepada mahasiswa lain yang melaksanakan praktik pembelajaran*;*
8) Menginput nilai akhir *Micro Teaching* Ke SIA.

4. Mahasiswa
   a. Persyaratan
      1) Mahasiswa yang mengambil/menginput program mata kuliah *Micro Teaching* dalam KRS;
      2) Mahasiswa yang sedang menempuh minimal semester 5 dan lulus matakuliah prasyarat yang ditentukan oleh masing-masing program studi.

   b. Kewajiban
      1) Mengikuti kegiatan pembekalan *Micro Teaching*;
      2) Membuat RPP dan melakukan praktik pembelajaran mikro minimal 4 (empat) kali yang didampingi oleh DPL dengan durasi waktu setiap tampil 20–30 menit;
      3) Berperan aktif dalam *Micro Teaching;*
      4) Mengobservasi dan memberikan *feedback* pada sesama mahasiswa yang telah selesai melaksanakan praktik;
      5) Berpakaian rapi dan berpenampilan sopan sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN Sunan Kalijaga;
      6) Bagi ketua kelompok mahasiswa, memenuhi undangan dan memberikan laporan secara lisan/tertulis perihal pembimbingan *Micro Teaching* yang dilakukan oleh DPL pada saat pertemuan dengan Tim;
      7) Membuat 1 video praktik pembelajaran.

   c. Hak-hak mahasiswa
      1) Mendapatkan pelayanan administrasi dan akademik;
      2) Mendapatkan e-book panduan *Micro Teaching*;
      3) Mendapatkan bimbingan *Micro Teaching.*

C. SISTEM BIMBINGAN

Realisasi dari kegiatan pembelajaran mikro atau *Micro Teaching* yaitu setiap kelompok mahasiswa akan dibimbing oleh satu orang DPL. Bimbingan praktik *Micro Teaching* dilakukan terpadu dan bertahap, artinya mahasiswa akan dilatih menggunakan keterampilan-keterampilan mengajar secara utuh dengan menekankan aspek-aspek tertentu secara bertahap. Selanjutnya hasil latihan mahasiswa tersebut dapat digunakan sebagai bahan diskusi terkait performa mahasiswa di depan kelas/kelompok. Hasil diskusi dapat digunakan sebagai umpan balik bagi mahasiswa mengenai keunggulan dan potensinya serta kelemahan atau kekurangan yang dapat diperbaiki pada kesempatan latihan berikutnya.

BAB III
PELAKSANAAN *MICRO TEACHING*

A. PROSEDUR OPERASIONAL *MICRO TEACHING*

Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan *Micro Teaching* di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat digambarkan dalam skema berikut.

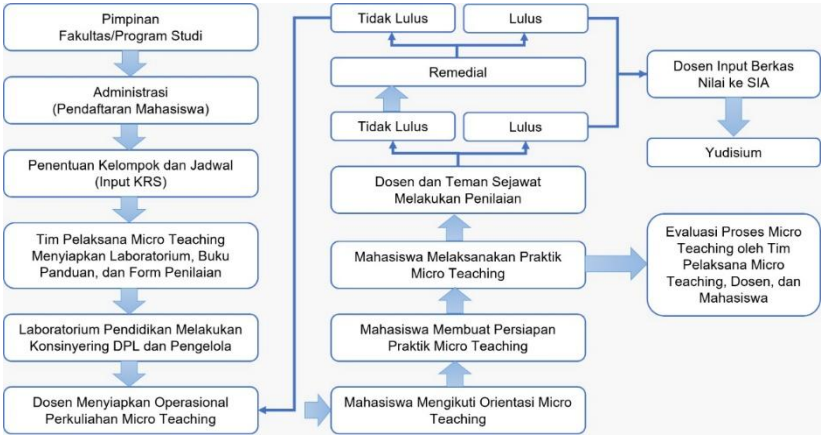

Gambar 1. Skema *Micro Teaching*

B. KEGIATAN *MICRO TEACHING*

Kegiatan *Micro Teaching* mencakup tahap persiapan, pembekalan (orientasi), dan pelaksanaan *Micro Teaching*.

1. Persiapan

Micro Teaching yang dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, perlu persiapan yang matang agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Persiapan tersebut meliputi:

a. Sosialisasi pelaksanaan *Micro Teaching* kepada mahasiswa;
b. Pendataan dan pendaftaran mahasiswa calon peserta *Micro Teaching*;

c. Identifikasi dan penentuan DPL *Micro Teaching*;
d. Persiapan administrasi dan berkas-berkas lain untuk mahasiswa dan DPL.

2. Orientasi

Dalam kegiatan pembekalan (orientasi), DPL *Micro Teaching* minimal memberikan penjelasan tentang urgensi *Micro Teaching* dalam menyiapkan calon guru profesional, *teaching skill,* strategi pembelajaran, penyusunan Modul ajar, dan merekam video praktik pembelajaran. DPL diperbolehkan menambahkan materi lain yang dianggap penting untuk dibekalkan kepada mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan secara klasikal pada setiap kelompok sebelum mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran mikro.

3. Pelaksanaan *Micro Teaching*

Dalam pelaksanaan *Micro Teaching*, mahasiswa membuat perencanaan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bentuk operasionalisasi pelatihan dalam *Micro Teaching* meliputi langkah-langkah berikut.

a. Membuat Perencanaan

Setiap akan melakukan latihan mengajar, mahasiswa harus membuat Modul Ajar yang dikonsultasikan kepada DPL sebelum praktik dimulai. Modul ajar adalah rencana kegiatan pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih. Modul ajar dikembangkan dari hasil analisis Capaian Pembelajaran (CP), perumusann Tujuan pembelajaran (TP), dan penyusunan Alur tujuan pembelajaran (ATP). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Modul ajar secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, komponen RPP terdiri atas:

1) Identitas Modul. Identitas modul ajar terdiri dari nama penyusun modul, tahun penyusunan modul, institusi penyusun, jenjang sekolah, tingkat kelas, serta alokasi waktu pembelajaran yang sesuai dengan jam pembelajaran di unit kerja.
2) Kompetensi Awal. Kompetensi ini berupa pengetahuan maupun keterampilan yang dimiliki siswa sebelum siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran
3) Profil Pelajar Pancasila. Salah satu capaian pembelajaran dalam kurikulum Merdeka yaitu terwujudnya Profil Pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila ini menjadi tujuan akhir dari kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter melalui konten maupun kegiatan pembelajaran proyek.
4) Sarana dan Prasarana. sarana dan prasarana berupa alat ataupun materi sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan sumber bahan ajar yang dibutuhkan siswa
5) Target Peserta Didik. Dalam Modul ajar, ada beberapa kelompok target peserta didik.
6) Model Pembelajaran. model pembelajaran adalah rangkaian pembelajaran yang menggambarkan sistem pelaksanaan pembelajaran tersebut
7) Tujuan pembelajaran
8) Rencana asesmen
9) Langkah pembelajaran
10) Media pembelajaran

b. Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran
Keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh seorang pendidik professional antara lain:
1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran;
2) Keterampilan menjelaskan materi;
3) Keterampilan bertanya (dasar dan lanjut);

4) Keterampilan mengadakan variasi (variasi dalam gaya mengajar guru dan variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran);
5) Keterampilan memberikan penguatan;
6) Keterampilan mengelola kelas;
7) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan;
8) Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil.

Pada prinsipnya, pada pelaksanaan *Micro Teaching* ini mahasiswa dilatih keterampilan dasar secara terpadu dalam latihan mengelola kegiatan pembelajaran yang meliputi keterampilan:

1) Menyiapkan kegiatan pembelajaran;
2) Penguasaan materi;
3) Penggunaan strategi pembelajaran;
4) Pemanfaatan media dan sumber pembelajaran;
5) Penggunaan bahasa;
6) Pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar;
7) Menutup kegiatan pembelajaran.

C. KETENTUAN PELAKSANAAN *MICRO TEACHING*

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dalam *Micro Teaching* di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan secara luring. DPL diperbolehkan menambahkan ketentuan lain yang mendukung tercapainya target *Micro Teaching*. Skema praktik mengajar sebagai berikut.

a. Perencanaan
   1) Mahasiswa dalam satu semester pelaksanaan *Micro Teaching* akan memerankan diri sebagai guru praktikan, sebagai observer/teman sejawat, dan sebagai siswa model.
   2) Sebagai guru praktikan, mahasiswa secara bergantian mempraktikkan rancangan pembelajarannya secara langsung di dalam kelas.
   3) Sebagai observer, mahasiswa diminta menyiapkan diri dengan perangkat observasi sesuai dengan format yang telah disediakan.

b. Pelaksanaan
   1) Setiap mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 4 kali dengan materi yang berbeda selama perkuliahan.
   2) Durasi praktik mengajar antara 20 sampai 30 menit.
   3) Praktik mengajar menggunakan mahasiswa sebagai siswa (*Peer teaching*) yang dalam satu kelas berjumlah 7 – 12 orang.
   4) Materi yang digunakan menyesuaikan dengan bidang studi masing-masing.
   5) Praktik mengajar dapat dilaksanakan di laboratorium terpadu, laboratorium *Micro Teaching*, atau ruang yang telah disediakan oleh pengelola.
   6) Jumlah perkuliahan dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan, termasuk di dalamnya kegiatan orientasi.
   7) Mahasiswa merekam praktik *Micro Teaching* guna dilihat kembali pada saat evaluasi dan untuk dokumentasi.
   8) Mahasiswa membuat 1 video praktik pembelajaran yang direkam saat perkuliahan atau di luar perkuliahan. Video praktik pembelajaran mikro dikemas dengan baik dan menambahkan: 1) identitas (Nama, Prodi, Fakultas, Universitas); 2) modul ajar yang sesuai; 3) keterangan keterampilan dasar mengajar yang dipraktikan.

c. Evaluasi
   1) DPL maupun mahasiswa observer melakukan pengamatan pada praktik *Micro Teaching* yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan untuk dilakukan refleksi dan pemberian umpan balik tentang kelebihan dan kekurangannya agar dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna.
   2) Mahasiswa observer melaporkan hasil observasinya pada lembar observasi sebagai data pendukung untuk menyampaikan komentar terhadap praktik pembelajaran yang diobservasi.

D. AGENDA KEGIATAN

Agenda kegiatan *Micro Teaching* di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 sebagai berikut.

No	Kegiatan	**Waktu** Pelaksanaan***)**
1	Revisi Buku Panduan	5 – 15 Januari 2025
2	Penunjukkan DPL *Micro Teaching*	20 – 24 Januari 2025
3	Input Mata kuliah *Micro Teaching*	20 – 24 Januari 2025
4	Pelaksanaan *Micro Teaching* dan Penilaian	10 Februari – 30 Mei 2025
5	Penyerahan & Pengolahan Nilai dari DPL	4 – 13 Juni 2025
6	Input nilai *Micro Teaching* oleh DPL	4 – 13 Juni 2025

*) waktu pelaksanaan dapat berubah

BAB IV
PENILAIAN

A. TUJUAN PENILAIAN

Tujuan penilaian *Micro Teaching* adalah:

1. Memperoleh informasi yang akurat tentang pencapaian penguasaan mahasiswa terhadap kompetensi yang dilatihkan.
2. Sebagai bahan evaluasi praktik *Micro Teaching* untuk memberikan umpan balik dalam melakukan perbaikan.
3. Menentukan nilai kelulusan *Micro Teaching* mahasiswa.

B. PRINSIP PENILAIAN

Penilaian *Micro Teaching* didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. **Mendidik**, dalam arti bahwa penilaian tidak semata-mata untuk mencari kesalahan dan kelemahan mahasiswa, tetapi untuk memberikan bimbingan yang tepat kepada mahasiswa. Penilai perlu membicarakan hasil penilaiannya dengan mahasiswa sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang dilatihkan sesuai dengan potensi dirinya.
2. **Menyeluruh**, penilaian diarahkan untuk menilai penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial.
3. **Berkesinambungan**, penilaian yang dilakukan secara terus menerus untuk melihat kemajuan mahasiswa
4. **Obyektif**, penilaian didasarkan atas keadaan yang sebenarnya yaitu sesuai dengan apa yang ditampilkan atau dikerjakan oleh mahasiswa dalam *Micro Teaching*.
5. **Bermakna**, penilaian memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian mahasiswa atas keunggulan dan kelemahan serta potensi dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

C. ASPEK PENILAIAN

Aspek kemampuan yang dinilai dalam kegiatan penilaian mencakup:

1. Kegiatan orientasi (kehadiran dan penguasaan materi) dan video praktik pembelajaran.

2. Kompetensi Pedagogik, meliputi:
   a. Keterampilan membuat persiapan pembelajaran.
   b. Keterampilan melaksanakan kegiatan pembelajaran
   c. Penguasaan teori dan dasar-dasar kependidikan.

3. Kompetensi Profesional, meliputi:
   a. Penguasaan materi.
   b. Kemampuan mengintegrasikan dan menginter-koneksikan materi.

4. Kompetensi Kepribadian, meliputi:
   a. Kedisiplinan
   b. Kerapian berpakaian
   c. Rasa tanggung jawab melakukan praktik
   d. Kesungguhan melakukan praktik
   e. Ketepatan waktu (kehadiran, penyelesaian tugas)
   f. Kemampuan bekerja
   g. Minat dan perhatian dalam melakukan praktik
   h. Kesopanan
   i. Kesungguhan memperbaiki kesalahan/kekurangan selama melaksanakan *Micro Teaching*

5. Kompetensi Sosial, meliputi: keikutsertaan dalam kegiatan *Micro Teaching*, kerjasama dengan orang lain.

D. PENILAI

Penilai kegiatan *Micro Teaching* ialah dosen *Micro Teaching* dan mahasiswa sebagai teman sejawat.

BAB V
MEKANISME PENILAIAN

A. PELAKSANAAN PENILAIAN

Penilaian *Micro Teaching* dilakukan secara objektif dan holistik (menyeluruh) oleh tim penilai. Penilaian *Micro Teaching* menggunakan pendekatan *authentic assessment* yaitu dengan menilai kesiapan mahasiswa dan praktik *Micro Teaching* secara utuh. Keterpaduan komponen penilaian tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar mahasiswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) pada aspek keterampilan dan aspek pengetahuan, serta dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap.

Penilaian kesiapan mahasiswa dilakukan oleh dosen pada saat kegiatan orientasi *Micro Teaching*. Penilaian praktik *Micro Teaching* dilakukan oleh dosen dan teman sejawat saat proses perkuliahan berupa praktek *Micro Teaching* dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Hasil penilaian akhir diperoleh dari gabungan antara penilaian orientasi *Micro Teaching* dan penilaian praktek *Micro Teaching*.

B. PROSEDUR PENILAIAN

Mekanisme/prosedur penilaian *Micro Teaching* adalah sebagai berikut:

1. Nilai orientasi dan video praktik pembelajaran ditentukan oleh DPL;
2. Nilai perencanaan dan praktik pembelajaran ditentukan oleh DPL berdasarkan penyusunan RPP dan praktik mengajar;
3. Nilai kompetensi kepribadian dan sosial ditentukan oleh DPL dan mahasiswa sebagai teman sejawat berdasarkan hasil observasi selama proses *Micro Teaching*;
4. DPL mengolah dan menginput nilai akhir ke SIA.

BAB VI
STANDAR PENILAIAN

A. KOMPONEN PENILAIAN

Komponen penilaian *Micro Teaching* terdiri atas lima aspek:

1. Nilai Orientasi dan Video Praktik Pembelajaran (N1 = 10%)
   Mahasiswa harus hadir dan berperan aktif dalam kegiatan orientasi *Micro Teaching* yang dilakukan oleh DPL, serta mengumpulkan video praktik pembelajaran.
2. Nilai Persiapan Pembelajaran (N2 = 20%)
   Nilai persiapan pembelajaran merupakan hasil penilaian penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Mahasiswa harus menyusun RPP sebanyak praktik mengajar yang dilakukan.
3. Nilai Praktik Pembelajaran (N3 = 40%)
   Nilai praktik pembelajaran didapatkan dari penilaian performa mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar di kelas.
4. Nilai Kompetensi Personal dan Sosial (N4 = 20%)
   Penilaian kompetensi Personal dan Sosial dilakukan oleh dosen dengan melakukan observasi pada mahasiswa selama mengikuti *Micro Teaching*.
5. Penilaian Teman Sejawat (N5 = 10%)
   Penilaian teman sejawat dilakukan oleh mahasiswa dengan lembar observasi selama pembelajaran *Micro Teaching*

Dengan demikian Nilai Akhir (NA) *Micro Teaching* merupakan gabungan semua komponen penilaian *Micro Teaching* dengan proporsi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

$$NA = 10\%\ N1 + 20\%N2 + 40\%N3 + 20\%N4 + 10\%N5$$

Komponen nilai tersebut dikonversikan dalam komponen tagihan nilai akhir di SIA sesuai dengan standar universitas yaitu hadir, peran, tugas, UTS, dan UAS.

NILAI						
HADIR	PERAN	LAIN	KUIS	TUGAS	UTS	UAS
10	20	0	0	40	20	10

Gambar 1. Contoh Pengisian Komponen Penilaian di Berkas Penilaian SIA

Nilai akhir *Micro Teaching* diinput ke SIA oleh DPL dalam bentuk nilai angka dan huruf. Perubahan nilai angka ke huruf menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel. 1. Konversi Nilai Angka ke Nilai Huruf

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot/Tafsiran
95 - 100,0	A	4,00
90 - 94,99	A -	3,75
85 - 89,99	A/B	3,50
80 - 84,99	B +	3,25
75 - 79,99	B	3,00
70 - 74,99	B -	2,75
65 - 69,99	B/C	2,50
60 - 64,99	C +	2,25
55 - 59,99	C	2,00
50 - 54,99	C -	1,75
45 - 49,99	C/D	1,50
40 - 44,99	D +	1,25
35 – 39,99	D	1,00
< 35	E	0,00

B. Pedoman Dan Kriteria Penilaian

Pedoman dan kriteria penilaian *Micro Teaching* mengacu pada format yang telah ditentukan oleh Tim Laboratorium Pendidikan (form terlampir).

C. Standar Kelulusan

Standar kelulusan merupakan acuan yang digunakan dalam penentuan kelulusan mahasiswa pada mata kuliah Praktik Pembelajaran Mikro. Berdasarkan SK Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 44/Ty Tahun 2004, mahasiswa dinyatakan lulus dan berhasil dalam mata kuliah *Micro Teaching* apabila memperoleh nilai akhir minimal B (nilai angka 75). Jika nilai minimal belum terpenuhi maka mahasiswa tidak diperkenankan mengambil PLP (Pengenalan Lapangan Pendidikan/ Persekolahan).

BAB VII
PENUTUP

Panduan ini disusun untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan *Micro Teaching* di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan hadirnya buku panduan ini, diharapkan bagi semua komponen yang terlibat dalam pelaksanaan *Micro Teaching* ini (Dekan, penanggungjawab, Tim pelaksana, DPL, dan mahasiswa praktikan) dapat menjadikannya sebagai rujukan teknis pelaksanaan *Micro Teaching* dari masalah tugas, persyaratan, kewajiban, dan hak masing-masing komponen sampai pada masalah persiapan, orientasi, pelaksanaan, bimbingan, dan penilaian *Micro Teaching*.

Buku panduan ini tentunya masih belum sempurna dan perlu diperbaiki dan dikembangkan lagi secara berkala mengingat dewasa ini terjadi perkembangan rancang bangun kurikulum, teori-teori pendidikan, dan strategi pembelajaran yang cukup dinamis dan beragam yang banyak berpengaruh pada pelaksanaan pendidikan di lapangan. Walaupun demikian, penyusunan buku panduan ini sudah diupayakan sedemikian rupa sehingga dapat menyerap dan merepresentasikan perkembangan kurikulum yang diterapkan sekarang ini, dan model kurikulum dan sistem pembelajaran integrasi-interkoneksi yang dikembangkan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta itu sendiri di pihak yang lain.

Demikianlah buku ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi semua komponen yang terlibat, dan dapat mengantarkan proses *Micro Teaching* itu sendiri secara lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Pedoman Akademik Universitas Program Sarjana (S-1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2021.

Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Guru.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Guru.

Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Sukirman, Dadang. 2012. Pembelajaran *Micro Teaching*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN 1. FORMAT PENILAIAN

FORMAT PENILAIAN PERSIAPAN PRAKTIK PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : .....
NIM : .....

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Persiapan Pembelajaran Ke ... (Nilai= 10-100)				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Perumusan indikator dan tujuan Pembelajaran					
2	Penentuan dan organisasi materi					
3	Pendekatan dan metode/strategi pembelajaran					
4	Rancangan langkah-langkah pembelajaran					
5	Media dan sumber belajar					
6	Rancangan penilaian					
Skor Rata-Rata						

Yogyakarta, ...
Dosen Pembimbing Lapangan,

(.....)
NIP.

Keterangan:
Saran perbaikan dari Dosen Pembimbing langsung diberikan pada lembar Modul Ajar yang dibuat mahasiswa

LAMPIRAN 2. FORMAT PENILAIAN PRAKTIK PEMBELAJARAN

FORMAT PENILAIAN PRAKTIK PEMBELAJARAN
Praktik ke: 1 2 3 4

Nama Mahasiswa : ……
NIM : ……

Petunjuk:
Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka (1,2,3,4,5) pada kolom yang tersedia dengan kriteria: 1 = sangat tidak baik; 2 = tidak baik; 3 = kurang baik; 4 = baik, dan 5 = sangat baik

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	**PRA PEMBELAJARAN**	
1	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 5
2	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
II	**KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN**	
A.	**Penguasaan materi pembelajaran**	
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	1 2 3 4 5
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
B.	**Pendekatan/strategi pembelajaran**	
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.	1 2 3 4 5
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
C.	**Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran**	
11	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
12	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
13	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
D.	**Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa**	
14	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
15	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
16	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
E.	**Penilaian proses**	
17	Memantau kemajuan belajar selama proses	1 2 3 4 5
18	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 5
F.	**Penggunaan Bahasa**	
19	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1 2 3 4 5
20	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
III	**PENUTUP**	
21	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
22	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1 2 3 4 5
Total Skor		
Rumus Konversi = $\frac{\text{Total skor}}{110}$ X 100		

Catatan:

……

……

Yogyakarta, ...
Dosen Pembimbing Lapangan,

(……..……)
NIP.

LAMPIRAN 3. FORMAT PENILAIAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN SOSIAL

FORMAT PENILAIAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN SOSIAL

Nama Mahasiswa : ……
NIM : ……

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Maksimal	Skor
1	Minat dan perhatian	20	
2	Disiplin	20	
3	Partisipasi	20	
4	Tanggung jawab	20	
5	Kesopanan	20	
Skor Total			

Yogyakarta, ...
Dosen Pembimbing Lapangan,

(…….....…)
NIP.

LAMPIRAN 5. FORMAT PENILAIAN TEMAN SEJAWAT (OLEH MAHASISWA)

FORMAT PENILAIAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN SOSIAL

Petunjuk:
Lakukan penilaian terhadap teman-teman saudara dalam kelompok *microteaching* dengan cara sebagai berikut:

1. Tulislah nama-nama teman saudara dalam kolom tabel bagian atas sesuai nomor urut presensi dalam kelompok
2. Pada urutan nomor anda, nama saudara tidak perlu ditulis dan dinilai
3. Unsur yang dinilai mencakup 10 komponen sebagaimana tertera dalam tabel
4. Penilaian menggunakan skor 0-100 untuk masing-masing komponen
5. Hitunglah rata-rata skor pada kolom paling bawah dengan rumus Total skor dibagi 10
6. Penilaian dilakukan sendiri oleh masing-masing peserta (tidak diperkenankan bekerjasama).

No	Aspek yang dinilai	Nomor dan Nama Peserta dalam kelompok											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedisplinan												
2	Kerapian												
3	Sopan santun												
4	Kerjasama												
5	Kemampuan berkomunikasi												
6	Komitmen												
7	Keteladanan												
8	Semangat												
9	Empati												
10	Tanggung jawab												
	Rerata												

Nama Mahasiswa Penilai

_____